JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA MENINGKATKAN CAKUPAN 90 TABLET TAMBAH DARAH DAN MENURUNKAN PREVALENSI ANEMIA IBU HAMIL

Reni Zuraida[1], Indri Windarti[1], Jhons Fatriyadi Suwandi[1], Ramadhana Komala[1]

[1]Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

ABSTRAK

Ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tanjung Sari Natar merupakan yang tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu 258 orang dari 329 orang ibu hamil yang diperiksa (78,42%). Menurut data dari Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah pada tahun 2022 yaitu sebesar 81,7% dari target 98% dan belum ada kegiatan pemberdayaan kader posyandu untuk membantu menangani masalah ini. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki pengetahuan kader posyandu tentang anemia dan tablet tambah darah dalam upaya meningkatkan cakupan tablet tambah darah dan menurunkan prevalensi anemia ibu hamil di Puskesmas Tanjung Sari Natar. Kegiatan pengabdian mencakup *Focus Group Discussion* untuk mengetahui pengetahuan awal kader posyandu, penyusunan media informasi dan peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah ibu hamil. Setelah mendapatkan penyuluhan materi tentang definisi, faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, tanda, gejala dan dampak anemia, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, makanan yang dianjurkan untuk mengatasi anemia ibu hamil dan Tablet Tambah Darah (isi, kegunaan, cara minum), maka pengetahuan ibu-ibu hamil, kader kesehatan dan bidan desa pembina menjadi meningkat. Hasil pengamatan pada *pre-test*, dimana 20% peserta tidak paham, 73,3% cukup paham, 6,7% paham mengenai materi yang disampaikan. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Peserta yang paham sebanyak 33,3% dan yang sangat paham sebanyak 66,7%. Rata-rata tingkat pengetahuan peserta pada *pre-test* adalah 56,7 menjadi bertambah pada *post-test* menjadi 94,0.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Kader Posyandu, Tablet Tambah Darah, Pengetahuan

***Korespondensi:**
Reni Zuraida
Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung
62-81319341057 I Email: reni.zuraida@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia[1]. Anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko mendapatkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat[2]. Menurut *World Health Oragnization* (WHO), 50% penyebab anemia adalah akibat kekurangan asupan zat besi[3]. Asupan zat besi yang rendah pada ibu dikaitkan dengan risiko autisme yang lebih besar pada bayi yang dilahirkan[4], potensi daya ingat yang rendah dan memengaruhi prestasi sekolahnya[5].

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan. Riskesdas Tahun 2013 menyebutkan bahwa proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% dan tahun 2018 sebesar 48,9%. Hal ini berarti bahwa dalam kurun waktu 5 tahun anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 11,8% atau rata-rata 2,36% per tahun[6,7].

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

Ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan Data Laporan Triwulan IV Tahun 2020 Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 900 orang dari 13.842 orang yang diperiksa (6,5%)[8]. Ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tanjung Sari Natar merupakan yang tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu 258 orang dari 329 orang ibu hamil yang diperiksa (78,42%)[9]. Prevalensi anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari menjadi masalah yang serius, yaitu angka kejadian anemia pada ibu hamil termasuk dalam kategori masalah yang berat (>40%)[10].

Menurut WHO kebutuhan zat besi yang besar (1000 mg) selama hamil tidak cukup apabila didapatkan dari makanan saja, sehingga harus dibantu dengan suplementasi tablet besi[11]. Atas dasar tersebut, maka pemerintah mengeluarkan suatu program mencegah anemia pada ibu hamil yaitu setiap ibu hamil diharapkan mendapat suplementasi zat besi melalui tablet tambah darah sebanyak 1 tablet (60 mg besi elemental dan 0,25 g asam folat) berturut-turut minimal 90 tablet selama kehamilan[12].

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021, cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Lampung adalah 91,5%, namun angka ini belum mencapai target Renstra Provinsi Lampung tahun 2019 yaitu 100% [13]. Demikian juga di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari yang merupakan salah satu puskesmas yang rutin melaksanakan kegiatan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Menurut data dari Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah pada tahun 2022 yaitu sebesar 81,7% dari target 98%[14].

Peran aktif kader posyandu bersifat penting karena keterlibatan kader posyandu dalam pendampingan minum obat tambah darah (TTD) pada ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi obat tambah darah[15], sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan menurunkan kejadian anemia[16]. Pengetahuan kader menjadi sangat penting karena dapat berpengaruh pada kinerja kader. Selain itu, kinerja kader juga dipengaruh oleh motivasi kader dalam berpartisipasi pada program posyandu. Motivasi membentuk karakter kader menjadi lebih bertanggung jawab pada tugas dan kewajibannya sebagai kader[17]. Oleh karena itu, pemberdayaan kader posyandu melalui peningkatan pengetahuan tentang TTD dalam pencegahan anemia ibu hamil penting untuk dilakukan di Puskesmas Tanjung Sari Natar Lampung Selatan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diketahui beberapa permasalahan di Puskesmas Tanjung Sari, yaitu: 1) Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tanjung Sari Natar merupakan yang tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan ; 2) cakupan pemberian Tablet Tambah Darah pada tahun 2022 yaitu sebesar 81,7% dari target 98%; 3) Pemberdayaan kader posyandu untuk meningkatkan cakupan Tablet Tambah Darah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari belum dilakukan.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

1. *Focus Group Discussion (FGD)*
   Kegiatan FGD ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pengetahuan para kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah untuk mengatasi anemia. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan media informasi Anemia dan tablet tambah darah.
2. Peningkatan pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah untuk mengatasi anemia.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

Materi yang disusun berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari kegiatan FGD sebelumnya, yang mencakup pengetahuan tentang tablet tambah darah, cakupan tablet tambah darah, anemia ibu hamil, dampak anemia pada kehamilan, masalah/kendala dalam pemberian ASI dan cara mengatasinya.

3. Pembuatan media informasi peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah untuk mengatasi anemia. Sebaya lebih banyak bersifat spontan dan informal. Spontan dalam artian interaksi tersebut dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, tetapi tetap menegakkan prinsip-prinsip kerahasiaan.

Rancangan evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini mencakup:

1. Evaluasi awal, proses, dan akhir dari kegiatan peningkatan pengetahuan kader posyandu dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah untuk mengatasi anemia. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada kader posyandu yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan materi penyuluhan yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa nilai skor tiap responden, yang merupakan hasil pembagian dari jawaban benar dengan total jumlah pertanyaan dikalikan 100. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada kader posyandu yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada *pre-test.* Skor nilai *post-test* dibandingkan dengan skor nilai *pre-test.* Apabila nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test* maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan keluarga. Evaluasi ini dilakukan pada saat dilakukannya penyuluhan.
2. Evaluasi media informasi tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah dan pada kehamilan, dilakukan dengan membandingkan terdapatnya media informasi tentang anemia pada kehamilan dan tablet tambah darah antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Surat Tugas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung No. 2326/UN26.21/PM/2023 tanggal 15 Mei 2023.

Gambar 1. Penyampaian Materi di Kelas Ibu Hamil Bumi Sari

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

Gambar 2. Foto Bersama Ibu-ibu Kader

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 di kelas ibu hamil dusun Bumi Sari wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar, Lampung Selatan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh kader posyandu, ibu hamil, kader kesehatan, bidan desa wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari sebanyak 15 orang di dusun Bumi Sari Penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan 4 buah materi dengan topik Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD). Berikut adalah materi dan narasumber yang memberikan:

1. Definisi dan faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil oleh Ramadhana Komala, S.Gz., M.Si
2. Tanda, gejala dan dampak anemia pada ibu hamil oleh Dr. dr. Indri Windarti, Sp.PA
3. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, makanan yang dianjurkan untuk mengatasi anemia ibu hamil oleh Dr. dr. Jhons Fatriyadi Suwandi, M.Kes
4. Tablet Tambah Darah (isi, kegunaan, cara minum) oleh Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si

Pada awal kegiatan ibu-ibu ditunjukkan video tentang Anemia Ibu Hamil. Selanjutnya dilakukan penyuluhan terkait definisi, faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, tanda, gejala dan dampak anemia, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, makanan yang dianjurkan untuk mengatasi anemia ibu hamil dan Tablet Tambah Darah (isi, kegunaan, cara minum). Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan pre dan *post-test* sebagai bentuk evaluasi. *Pre-test* diberikan sebelum penyuluhan dimulai, dilanjutkan dengan penyuluhan dan diakhiri dengan *post-test.*

Tabel 1. Tingkat Pemahaman *Pre-test*

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

No.	Nilai	Tingkat Pemahaman	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 50	Tidak paham	3	20,0
2	50 – 75	Cukup paham	11	73,3
3	76 – 99	Paham	1	6,7
4	100	Sangat Paham	0	0,0
TOTAL			15	100,0

Tabel 2. Tingkat Pemahaman *Post-test*

No.	Nilai	Tingkat Pemahaman	Jumlah Responden	Persentase
1	< 50	Tidak paham	0	0,0
2	50 – 75	Cukup paham	0	0,0
3	76 – 99	Paham	5	33,3
4	100	Sangat Paham	10	66,7
TOTAL			15	100,0

Tabel 3. Rata-rata tingkat pengetahuan

Variabel	*Pre-test*	*Post-test*	Δ skor
Pengetahuan	56,7	94,0	↑ 37,7

Berdasarkan hasil pengamatan *pre-test*, diketahui sekitar 20,0% peserta tidak paham, 73.3% cukup paham, 6,7% paham mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan meliputi definisi, faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, tanda, gejala dan dampak anemia, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, makanan yang dianjurkan untuk mengatasi anemia ibu hamil dan Tablet Tambah Darah (isi, kegunaan, cara minum). Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Peserta menjadi paham dan sangat paham materi yang diberikan. Peserta yang paham sebanyak 33,3% dan yang sangat paham sebanyak 66,7%. Rata-rata tingkat pengetahuan peserta pada *pre-test* adalah 56.67 menjadi bertambah pada *post-test* menjadi 94,0.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan kedepannya dapat terlaksana kegiatan penyuluhan lain yang berkelanjutan tentang definisi, faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, tanda, gejala dan dampak anemia, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, makanan yang dianjurkan untuk mengatasi anemia ibu hamil dan Tablet Tambah Darah (isi, kegunaan, cara minum) terus dilakukan untuk tercapainya keberhasilan program penanganan anemia pada ibu

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

hamil sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan dalam rangka pencegahan balita *stunting* di Indonesia.

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Peserta yang paham sebanyak 33,3% dan yang sangat paham sebanyak 66,7%. Rata-rata tingkat pengetahuan peserta pada *pre-test* adalah 56,7 menjadi bertambah pada *post-test* menjadi 94,0.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Nutrition targets 2015 Anaemia Policy Brief. Glob Nutr Targets 2025 [Internet]. 2014;2(WHO/NMH/NHD/14.4):8. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/148556/1/WHO_NMH_NHD_14.4_eng.pdf
2. Yang Y, Fang Y, Wang X, Zhang Y, Liu J, Yin Z. A retrospective cohort study of risk factors and pregnancy outcomes in 14,014 Chinese pregnant women. Med. 2018;97(33):e11748.
3. World Health Organization. Guideline Daily Iron [Internet]. Daily Iron Supplimentation in adult women and adolescent girls. Geneva; 2016 [cited 2023 May 7]. 44 p. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204712/1/9789241549523_eng.pdf?ua=1
4. Schmidt RJ, Tancredi DJ, Krakowiak P, Hansen RL, Ozonoff S. Maternal intake of supplemental iron and risk of autism spectrum disorder. Am J Epidemiol. 2014;180(9):890–900.
5. Geng F, Xiaoqin Mai, Zhan J, Xu L, Zhao Z, Georgieff M, et al. Impact of Fetal-Neonatal Iron Deficiency on Recognition Memory at Two Months of Age. J Pediatr. 2015;167(6):1226–32.
6. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 [Internet]. Jakarta: Jakarta: Kemenkes RI; 2013 [cited 2023 Jan 24]. Available from: www.litbang.depkes.go.id
7. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Jakarta: Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019. Bandar Lampung; 2020.
9. UPTD Puskesmas Tanjung Sari Natar. Profil Kesehatan Puskesmas Tanjung Sari Natar 2020. (SP2TP, Ed.) Lampung Selatan. 2021.
10. WHO. The Global Prevalence of Anaemia in 2011. WHO Rep [Internet]. 2011 [cited 2023 May 12];48. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/177094/1/9789241564960_eng.pdf?ua=1
11. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta; 2014.
12. Kemenkes RI. Kemenkes RI. Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. Jakarta; 2015.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2021. Bandar Lampung; 2021.
14. UPTD Puskesmas Tanjung Sari Natar. Laporan Program Gizi. UPTD Puseksmas Tanjung Sari; 2022.
15. Wuwuh S. Pengaruh Pendampingan Kader pada Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe. J Ilm Bidan. 2016;1(3):1–6.
16. Wahyuni S. Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya. Surya Med. 2018;3(2):82–94.
17. Legi NN, Rumagit F, Montol AB, Lule R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
JPM RUWA JURAI
E ISSN 2614-4891 (Online)
P ISSN 2303-2615 (Cetak)

Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. Vol. 7, Gizido. 2015. p. 429–36.